

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menulis puisi merupakan kemampuan siswa untuk mencoba berkarya menulis dan menuangkan ide menjadi sebuah puisi dengan kemampuan yang sudah dimiliki. Kemampuan menulis siswa tidak lahir begitu saja tetapi sebelumnya siswa harus memiliki kemampuan yang sungguh-sungguh untuk belajar. Menulis puisi tidaklah mudah karena bahasa dalam puisi sangat padat sehingga siswa merasa kesulitan untuk menentukan dan merangkai kata-kata yang disusun menjadi baris puisi. Pembelajaran menulis puisi mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran menulis puisi terdapat dalam silabus MTs kelas VIII semester 2 dengan Standar Kompetensi (SK) : Menulis 16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Dengan Kompetensi Dasar (KD) : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

Dalam penyampaian materi menulis puisi harus memerlukan model atau media untuk mencapai tujuan dari pembelajaran agar siswa senang dan termotivasi disaat pembelajaran berlangsung. Salah satu model atau media pembelajaran yaitu dengan menggunakan model atau media semenarik mungkin, karena model pembelajaran membantu proses pembelajaran mengajar menjadi tidak membosankan dan tidak terlihat monoton bagi siswa. Model atau media pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancangan pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Model dan media pembelajaran yang bermacam-macam menjadikan guru untuk lebih pintar memilih model dan metode yang tepat digunakan dalam pengajaran menulis puisi. Model dan metode yang dipilih dan digunakan oleh guru dapat membuat mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar dalam kegiatan menulis. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga model dalam pembelajaran membantu siswa untuk belajar dalam menentukan pengetahuan bagaimana cara belajar, yang mencakup belajar dan sumber-sumber yang sering dianggap pasif (Huda, 2013;73)

Berdasarkan observasi dengan guru bahasa Indonesia di MTs Al-Hamidiyyah Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak pembelajaran menulis puisi kelas VIII A terdapat masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa di waktu pembelajaran menulis puisi adalah masih menganggap bahwa menulis adalah kegiatan yang sangat membosankan. Selain itu juga kurang minatnya siswa untuk menuangkan ide yang mereka miliki menjadi sebuah puisi.. Faktor lain yang mempengaruhi kesulitan menulis puisi siswa adalah kurangnya referensi guru berupa contoh puisi yang mengakibatkan siswa kurang minat dan tertarik mengikuti pembelajaran menulis puisi bebas serta model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bersifat membosankan dan monoton. Pembelajaran menulis puisi di MTs Al-Hamidiyyah guru menggunakan metode ceramah, kegiatan ceramah dilakukan oleh guru untuk menjelaskan kepada siswa tentang materi, kemudian siswa yang belum memahami materi diwajibkan untuk bertanya kepada guru mengenai bagian mana yang tidak dipahami dalam

kegiatan pembelajaran menulis puisi, dalam pembelajaran ini siswa cenderung tidak memperhatikan guru seolah tidak mau tau apa yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, kekurangannya kemampuan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran yang diminati oleh siswa dan kurangnya motivasi belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa. Banyak siswa yang masih malas untuk menulis puisi, dan kesulitan siswa untuk merangkai bait-bait kata menjadi sebuah puisi, dikarenakan masih bingungnya siswa tentang bagaimana menuliskan ide mereka menjadi puisi yang indah. sehingga pembelajaran menulis puisi dapat dikatakan belum mencapai hasil yang memuaskan atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dari alasan tersebut penulis menawarkan Model *Problem Bases Learning* atau pembelajaran berbasis masalah (*MPBM*) berbantu musik instrumental dalam hal ini diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan diharapkan pembelajaran menulis puisi bebas jauh lebih efektif dan tidak membosankan. Penggunaan Model pembelajaran berbasis masalah (*MPBM*) berbantu musik instrumental dalam pembelajaran menulis puisi dikembangkan dengan pembelajaran dimulai dari satu masalah yang berhubungan dengan dunia nyata siswa, dengan berbantu media musik instrumental diharapkan menghilangkan kejenuhan dan gangguan yang menghambat belajar siswa menulis puisi bebas. Karena musik mampu meminimalisir gangguan-gangguan kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode musik instrumental berefek memusatkan konsentrasi pikiran siswa ke pembelajaran. Pelaksanaannya adalah dengan menyajikan pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali

pengetahuan siswa sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dengan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari, mendorong siswa untuk untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah yang dihadapi, langkah berikutnya adalah setelah menemukan masalah yang dihadapi kemudian tulis diselembar kertas. Langkah berikutnya adalah guru memutarakan sebuah instrumental musik tujuan siswa lebih berkonsentrasi dalam meningkatkan daya ingat dan menambah daya kreativitas siswa.

Aktivitas besar pembelajaran menulis puisi bebas dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah berbantu musik instrumental aktifitas semua berpusat pada siswa yang menjawab pertanyaan dari guru tentang pengalaman siswa yang dihadapi dan menliskan semua permasalahan itu menjadi sebuah puisi yang bagus dan menggnkan kalimat yang indah untuk dibaca dan didengar. Metode pembelajaran berbasis masalah mampu memberikan pengalaman yang kaya bagi siswa karena setiap siswa pasti memiliki permasalahan yang berbeda-beda nyata satu sama lain. Dengan maksud lain adalah pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai apa yang telah mereka pelajari sehingga siswa diharapkan mampu menerapkanya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari.

Kelebihan dari metode pembelajaran berbasis masalah berbantu musik instrumental adalah siswa jauh lebih tertarik untuk membuat sebuah puisi dan pemebelajaran menulis puisi menjadi tidak membosankan. Dengan berbantu media musik instrumental permasalahan membuat puisi bebas yang dianggap sulit bagi siswa menjadi mudah serta menambah semangat belajar siswa untu merangkai kata

menjadi puisi. Maka dari itu pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah berbantu media musik instrumental diharapkan menjadi acuan guru untuk mengajar pada materi menulis puisi bebas.

Dengan adanya latar belakang ini, penelitian ini diberi judul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantu Media Musik Instrumental Pada Siswa Kelas VIII MTs Alhamidiyyah, Mranggen Demak*”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, maka penelitian dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya rasa minat siswa untuk menulis puisi
2. Siswa kurang diberikan kebebasan dan kekreatifan untuk menuliskan ide mereka menjadi sebuah kalimat kemudian menuliskannya menjadi sebuah puisi
3. Kurangnya daya konsentrasi siswa, dikarenakan pembelajaran menulis adalah pembelajaran yang membosankan
4. Kurangnya motivasi guru terhadap semangat belajar siswa
5. Guru kurang memanfaatkan model, metode dan media pembelajaran yang menarik minat siswa dalam pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan masalah tersebut, permasalahan yang dihadapi adalah permasalahan siswa yang kurang mampu siswa dalam menulis puisi, dan meningkatkan daya pikir dan kreativitas pada anak untuk mengembangkan kata menjadi kalimat puisi. Oleh sebab itu Peneliti menggunakan metode *Problem Bases*

Learning atau metode pembelajaran berbasis masalah berbantu musik instrumental pada siswa kelas VIII MTs. Alhammidiyyah Demak pada pembelajaran menulis puisi bebas. Dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan aspek menulis dengan disertai menambah daya kreativitas siswa untuk memecahkan masalah mereka.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar menulis puisi bebas menggunakan metode *Problem Bases Learning* atau pembelajaran berbasis masalah berbantu media musik instrumental pada siswa kelas VIII MTs Alhamidiyyah, Mranggen, Demak ?
2. Bagaimana perubahan kreativitas siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran menulis puisi bebas menggunakan metode *Problem Bases Learning* atau pembelajaran berbasis masalah berbantu musik instrumental pada siswa kelas VIII MTs. Alhamidiyyah, Mranggen, Demak
3. Bagaimanakah motivasi belajar siswa dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *Problem Bases Learning* atau pembelajaran berbasis masalah berbantu media musik instrumental ?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menulis puisi bebas dengan metode pembelajaran berbasis masalah berbantu media musik instrumental pada siswa kelas VIII MTs Al-hamidiyyah, Demak ?
2. Mendeskripsikan peningkatan perubahan daya kreativitas siswa kelas VIII MTs Alhammidiah, Mranggen, Demak, setelah mengikuti pembelajaran menulis bebas ?
3. Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa?

1.6 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktik. Demikian pula dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan. Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pembelajaran bahasa dan sastra indonesia serta mampu menambah wawasan tentang pembelajaran menulis puisi menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah berbantu musik instrumental. Penggunaan metode pembelajaran

berbasis masalah berbantu musik instrumental diharap dapat dijadikan sebagai inovasi baru dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktik yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu bermanfaat untuk (a) guru, (b) siswa, (c) sekolah, (d) peneliti. Adapun penjelasan dari keseluruhan sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi, sesuai dengan kondisi anak didik yang dihadapi, sehingga diharapkan mampu memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas menjadi lebih efektif dan menarik. manfaat lainnya adalah dapat membantu guru untuk menggunakan alternatif media pembelajaran lain dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi mengenai menulis puisi di MTs/SMP kelas VIII

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik yaitu mampu meningkatkan minat dalam pembelajaran karena siswa merupakan objek langsung penelitian. Manfaat lain adalah mampu membantu pencapaian indikator dalam kriteria ketuntasan minimal kompetensi dasar menulis puisi, serta memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas khususnya materi keterampilan menulis puisi bebas menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah berbantu musik instrumental bagi sekolah. Hasil penelitian diharapkan

dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai peningkatan kualitas pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia secara langsung.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dan dapat menambah wawasan tentang metode dan model yang tepat untuk dijadikan bahan ajar didalam kegiatan

